



|             |                          |              |  |
|-------------|--------------------------|--------------|--|
| Media Title | Bisnis Indonesia         |              |  |
| Head Line   | 2 Ruas Tol Anyar Dibuka  |              |  |
| Date        | 25 Juli 2014             | Color        |  |
| Section     | News                     | Circulation  |  |
| Page No     | 38                       | Article Size |  |
| Journalist  | Sartina Dewi/A. Fernando | Advalue      |  |
| Frequency   | Daily                    | PR Value     |  |

# 2 Ruas Tol Anyar Dibuka

JAKARTA—Badan Pengatur Jalan Tol menyatakan setidaknya ada dua ruas jalan tol yang akan beroperasi sementara waktu untuk melayani arus mudik Idulfitri 2014.

Fitri Sartina Dewi & Anggara Fernando  
rdstaksi@bisnis.co.id

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian Pekerjaan Umum Achmad Gani Ghazali mengatakan kedua ruas jalan tol itu adalah Mojokerto-Kertosono (Moker) dan Gempol-Pandaan.

Gani menuturkan sebenarnya kedua ruas jalan tol ini belum sepenuhnya rampung. Namun, untuk mengurangi kepadatan kendaraan di sejumlah titik tertentu, maka kedua jalan tol baru tersebut akan dioperasikan sementara waktu sebagai jalur alternatif.

"Yang dibuka sementara waktu untuk membantu mengurangi kepadatan mudik baru dua jalan tol itu saja," katanya kepada *Bisnis*, Kamis (24/7).

Sementara itu, PT Jasa Marga (Persero) Tbk selaku pengelola jalan tol Gempol-Pandaan, sejak kemarin (24/7) secara resmi mengoperasikan jalan tersebut khusus untuk melayani pemudik secara gratis.

Pembukaan ruas proyek jalan tol sepanjang 13,6 km itu dapat digunakan sebagai jalur alternatif untuk mengurangi kepadatan kendaraan di jalur mudik dari arah Surabaya ke Malang.

Jalan tol Gempol-Pandaan ini sendiri sebenarnya ditargetkan dapat beroperasi secara komersial pada akhir Juli 2014. Namun, target pengoperasian ini sepertinya akan mundur karena terkendala pembebasan sebidang tanah dan bangunan yang terletak di pintu keluar (*exit tol*).

Untuk jalan tol Mojokerto-Kertosono (Moker), katanya, ruas yang akan dioperasikan selama arus mudik adalah pada seksi I yaitu Bandar-Jombang. "Tol ini bisa dipakai untuk arus mudik, tetapi untuk satu jalur dulu dari Bandar ke Jombang," ujarnya.

Dengan dioperasikannya jalan tol sepanjang 14,1 km itu diharapkan dapat mengurangi kemacetan di sekitar kawasan Jombang.

Di tempat terpisah, PT Jakarta Tollroad Development (JTD) menargetkan pada semester I/2015 konstruksi pembangunan

fisik dua dari enam ruas jalan tol dalam kota Jakarta dapat dimulai.

Dengan demikian, pada 2017 jalan tol ini sudah dapat berfungsi. "Besok [hari ini] kami menandatangani PPJT [perjanjian pengusahaan jalan tol]," ujar Head of Corporate Communication PT JTD Ngurah Wirawan.

Setelah penandatanganan ini, JTD mempunyai waktu sembilan bulan untuk menyiapkan pembiayaan. "Sejauh ini, diskusi pembiayaan masih dengan Bank Mandiri dan [bank] DKI," ujarnya.

Proyek enam ruas jalan tol ini rencananya dibangun bertahap dengan total investasi Rp42 triliun. Pada tahap pertama, akan dibangun ruas tol Semarang-Sunter sepanjang 20,23 kilometer (km) dan Sumter-Pulogebang (9,44 km).

Pembangunan akan dilanjutkan untuk ruas Duri Pulo-Kampung Melayu (11,38 km), Ulujami-Tanah Abang (8,7 Km), Kemayoran-Kampung Melayu (9,6 Km) dan Pasar Minggu-Casablanca (9,15 km). Pihaknya memperkirakan seluruh ruas jalan tol baru itu akan beroperasi pada 2022.

## JEMBATAN COMAL

Setelah sepekan rusak, Jembatan Comal terhitting sejak Rabu (23/7) malam, dapat dilalui oleh kendaraan kecil sedangkan kendati bus besar masih harus melewati jalur tengah dan selatan.

Menteri Perhubungan E.E. Mangindaan mengatakan pengoperasian Jembatan Comal akan mampu mengurangi konsentrasi kendaraan. Kini, katanya, jalur mudik sudah melewati jalur utara, selatan dan tengah Jawa.

"Kalau [jalur] utara tidak bisa [dilalui kendaraan], saya takut akan ada banyak kendaraan yang macet," katanya.

Adapun, kendaraan berukuran besar seperti bus dan truk dua sumbu pengangkut sembako dan pangan mudah busuk hanya boleh melewati jalur tengah dan selatan. "Pemerintah mengutamakan pemudik," ujarnya.

Dia juga menuturkai Kementerian Dalam Negeri telah menginstruksikan penda menertibkan pasar tumpah di sepanjang jalur mudik.

Sebelumnya, Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto juga menargetkan seluruh jaringan Trans Jawa dapat terhubung pada 2018. Beroperasinya ruas jalan tol ini akan menyelesaikan kemacetan di pantura.

Menurutnya, dengan dimulainya pembangunan ruas jalan Pejagan-Pemalang, pada akhir 2015 dua ruas jalan tol dalam jaringan tol trans Jawa dapat terhubung. (Muhammad Hilman)

➤ Dua ruas jalan tol yang akan dibuka untuk mengurangi kemacetan di wilayah Jawa Timur.

➤ Jembatan Comal yang ambles terhitting sejak Rabu (23/7) malam, dapat dilalui oleh kendaraan kecil.